

Imas Ratna Ermawati -  
HUBUNGAN ANTARA  
ADVERSITY QUOTIENT DAN  
SELF EFFICACY DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PBL  
TERHADAP HASIL BELAJAR  
FISIKA SISWA SMA

*by Imas Ratna Ermawati Uploaded By Greycy*

---

**Submission date:** 01-Mar-2024 05:26PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2308765424

**File name:** ARTIKEL\_PBL\_IMAS-D.SANDY\_-\_Imas\_Ratna\_Ermawati.pdf (741.3K)

**Word count:** 2009

**Character count:** 11744

## HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DAN *SELF EFFICACY* DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PBL* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA

Dia<sup>3</sup> Sandi Pratama<sup>1</sup>, Imas Ratna Ermawaty<sup>2</sup>, dan Tri Isti Hartini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ciracas, Jakarta T<sup>25</sup>r, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup> diansandipratama@gmail.com, <sup>3</sup> tri.isti@yahoo.co.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Hasil Belajar fisika siswa SMA, mengetahui hubungan antara *Self Efficacy* dengan Hasil Belajar fisika siswa SMA, serta mengetahui hubungan antara *Adversity Quotient* dan *Self Efficacy* dengan hasil belajar fisika siswa SMA. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier Y atas  $X_1$  diperoleh  $\hat{Y} = 33,797 + 0,5505X_1$ . Dari hasil perhitungan ANAVA didapat  $F_{hitung} = 0,117 < F_{tabel} = 2,28$ . Hasil perhitungan regresi linier Y atas  $X_2$  diperoleh  $\hat{Y} = 30,061 + 0,5965X_2$  dan hasil perhitungan ANAVA didapat  $F_{hitung} = 0,4681 < F_{tabel} = 2,28$ . Sedangkan hasil perhitungan regresi linier Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  diperoleh  $\hat{Y} = 43,52 + (0,996 X_1) + (0,586 X_2)$  dan koefisien korelasi ganda  $F_h = 14,076 > F_1 (0,05 : 2/31) = 3,32$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi ganda dan korelasi parsial didapat analisis korelasi Y atas  $X_1$  adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,108 > 2,042$  yang berarti  $H_a$  diterima. Analisis korelasi Y atas  $X_2$  didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,870 > 2,042$  yang berarti  $H_a$  diterima. Sedangkan analisis korelasi Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  diperoleh  $F_{hitung} = 14,076 > F_{tabel} = 3,32$  yang berarti  $H_a$  diterima. Koefisien korelasi parsial  $X_1$  dan Y jika  $X_2$  dikontrol diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,640 > 2,042$  yang berarti  $H_a$  diterima, sedangkan koefisien korelasi parsial  $X_2$  dan Y jika  $X_1$  dikontrol diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,582 > 2,042$  yang berarti  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dan *Self Efficacy* dengan Hasil Belajar fisika siswa SMA.

**Kata kunci:** *Adversity Quotient*, *Self Efficacy*, Hasil Belajar.

### PENDAHULUAN

Pada jenjang pendidikan menengah hingga atas<sup>47</sup> umumnya mata pelajaran fisika masih (saja) dianggap sulit bagi sebagian besar siswa. Hal ini pernah<sup>33</sup> juga peneliti alami ketika peneliti berada pada masa-masa Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA<sup>52</sup>). Anggapan tentang betapa sulitnya fisika disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah banyak terdapatnya rumus dan hukum di dalamnya. Kesulitan-kesulitan tersebut kerap kali membuat siswa menjadi kehilangan semangat, menyebabkan hilang<sup>48</sup> motivasi, sehingga siswa menjadi enggan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, dan cenderung lebih memilih untuk mencontek. Atau lebih jauh lagi, dampak buruknya adalah hilangnya keyakinan

siswa untuk mampu menguasai mata pelajaran fisika, dan bahkan dapat pula menyebabkan stres di kalangan siswa itu sendiri.

Melihat kondisi seperti yang telah dijabarkan di atas, sudah sepatutnya guru sebagai seorang pendidik harus memahami keadaan psikis dan non-psikis yang terjadi pada siswa-siswinya. Sehingga dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi permasalahan siswa dalam belajar, baik internal maupun eksternal. Permasalahan internal siswa dalam belajar dari faktor psikologis, yaitu antara lain intelegensi, motivasi<sup>48</sup>, minat, bakat, percaya diri, dan kondisi stres. Di samping itu, ur<sup>12</sup> mendapatkan hasil belajar yang baik pula dibutuhkan daya juang siswa agar dapat meraih hasil yang maksimal. Ketangguhan dan daya juang inilah yang

dikonsultasikan oleh Paul G. Stolz dalam Shen sebagai kecerdasan ketegaran daya juang atau disebut juga sebagai Adversity Quotient(AQ)[1].

Selain dari faktor Adversity Quotient (AQ), untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, dibutuhkan juga rasa percaya diri yang muncul dari keinginan dalam merepresentasikan keberhasilan yang diinginkan. Ada berbagai jenis dari kepercayaan diri yang ada pada manusia, salah satunya adalah Self Efficacy. Self Efficacy adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan[2]. Rasa kepercayaan pada diri dan keyakinan akan keberhasilan akan usaha yang dilakukan untuk menjadi yang terbaik di kelas, setidaknya akan membuat siswa mengerahkan usaha yang lebih lagi, dan akan bertahan pada tugas yang ada meskipun itu sulit.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa-siswi di SMA Negeri 32 di Jakarta Selatan, ternyata masih banyak siswa-siswi yang tidak menyukai pelajaran fisika, mereka menganggap bahwa pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sangat sulit dan penuh dengan rumus-rumus yang harus dihafal. Hal tersebut terlihat dari rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep fisika, dan kurangnya keyakinan untuk dapat menyelesaikan soal-soal fisika yang diperlihatkan dengan banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran fisika pada rekapitulasi ulangan harian 1, 2 dan 3 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai UH Kelas XI MIA SMA Negeri 32 Jakarta Selatan

No	Kelas	Test	KKM	Siswa yang Memperoleh Nilai Diatas KKM		Siswa yang Memperoleh Nilai Dibawah KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	XI MIA 1	UH 1	75	5	14,70	29	85,30
		UH 2	75	11	32,36	23	67,64
		UH 3	75	6	17,65	28	82,35
2	XI MIA 3	UH 1	75	3	8,83	31	91,17
		UH 2	75	7	20,59	27	79,41
		UH 3	75	8	23,53	26	76,47

Berdasarkan permasalahan di atas,

maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan dan membuktikan secara empiris bahwa terdapat hubungan antara Adversity Quotient (AQ) dan Self Efficacy (SE) secara bersama-sama dalam model pembelajaran berbasis masalah dengan hasil belajar Fisika siswa SMA Negeri 32 Jakarta.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional, yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 32 Jakarta sebagai Populasi terjangkau, dan kelas XI MIA-3 sebagai sampelnya.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Pre-Experimental Design, pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Random Sampling dengan memilih sampel secara random bukan didasarkan pada individual atau anggota-anggotanya, tetapi lebih didasarkan pada kelompok daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama [3]. Dari kelas eksperimen diambil 34 siswa secara random sampling, dimana seluruh siswa diajar dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Jadi, pengambilan sampel dilakukan dengan cara multi stage random sampling. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan instrumen skala sikap yang dipisahkan menjadi pernyataan favourable dan unfavourable, dan bertujuan untuk mengetahui tingkat AQ dan SE yang dimiliki oleh peserta didik. Lebih jauh lagi, hal ini juga bertujuan untuk mencari tahu seperti apa hubungan antara AQ dan SE terhadap hasil belajar siswa dalam hal ini adalah nilai pada mata pelajaran fisika.

Analisis data hasil penelitian meliputi analisis hasil instrument Adversity Quotient, Self Efficacy, dan Hasil Belajar dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis Data:

1. Uji Normalitas menggunakan Lilliefors Galat Taksiran pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti kelas berdistribusi normal

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti kelas tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas menggunakan Uji Bartlett pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Jika  $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$  berarti kelas bersifat homogen

Jika  $\chi_{hitung} > \chi_{tabel}$  berarti kelas bersifat tidak homogen

3. Uji Linieritas dengan mencari persamaan regresi dan menggunakan metode kuadrat terkecil pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

$H_0 = Y = a + bX$  berarti model regresi berpola linier

$H_0 = Y \neq a + bX$  berarti model regresi berpola tidak linier

b. Analisis Korelasi

1. Koefisien korelasi ganda Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang signifikan

2. Koefisien korelasi parsial antara Y dan  $X_2$  jika  $X_1$  dikontrol pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  maka terdapat hubungan yang signifikan

3. Koefisien korelasi parsial antara Y dan  $X_1$  jika  $X_2$  dikontrol pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  maka terdapat hubungan yang signifikan

c. Uji Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$  artinya:

1. Diduga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan hasil belajar fisika siswa

2. Diduga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan hasil belajar fisika siswa

3. Diduga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara AQ dan SE dengan hasil belajar fisika siswa

$H_0 : \rho \neq 0$  artinya:

1. Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan hasil belajar fisika siswa

2. Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan hasil belajar fisika siswa

3. Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara AQ dan SE dengan hasil belajar fisika siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara terperinci, data hasil perhitungan uji prasyarat dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas AQ dan SE

No.	Variabel	( $\alpha$ )	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
1.	<i>Adversity Quotient</i>	0,05	0,1356	0,1519	Normal
2.	<i>Self Efficacy</i>	0,05	0,0700	0,1519	Normal

b. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas AQ dan SE

No.	Variabel	( $\alpha$ )	$\chi_{hitung}$	$\chi_{tabel}$	Keterangan
1.	<i>Adversity Quotient</i>	0,05	8,927	27,586	Homogen
2.	<i>Self Efficacy</i>	0,05	3,930	26,296	Homogen

Setelah data terdistribusi Normal dan Homogen, maka kemudian tahap selanjutnya adalah menguji signifikansi dan linieritas dari persamaan regresi Hasil Belajar dengan *Adversity Quotient* dan Hasil Belajar dengan *Self Efficacy* menggunakan ANAVA dua jalur.

Tabel 4. Uji Signifikansi dan Linieritas Hasil Belajar dan AQ

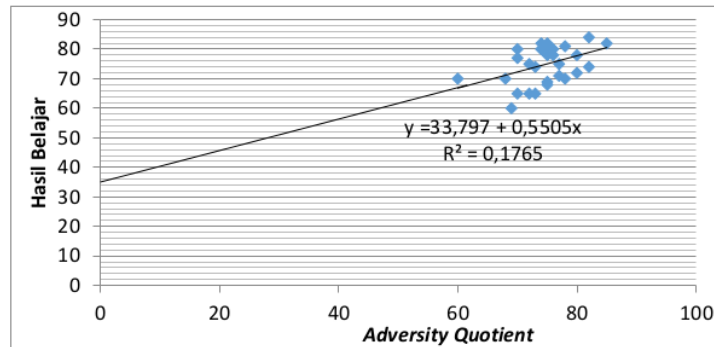
Sumber Varians (SV)	Dk	JK	RJK	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>
Total	34	169479	-	0,9817	2,25
Regresi (a)	1	168300,3	16300,3		
Regresi (b/a)	1	207,9	207,9		
Residu	32	970,8	34,67		
Tuna Cocok	16	411,63	25,726875		
Kesalahan (Error)	18	559,17	31,065		

Catatan : F<sub>Tabel</sub> ditetapkan untuk  $\alpha = 0,05$

Tabel 5. Uji Signifikansi dan Linieritas Hasil Belajar dan SE

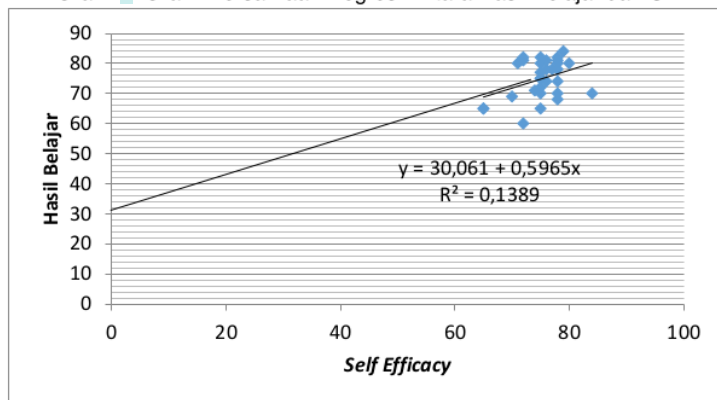
Sumber Varians (SV)	Dk	JK	RJK	F <sub>Hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>
Total	34	169479	-	1,9846	2,26
Regresi (a)	1	168300,3	16300,3		
Regresi (b/a)	1	164,7	164,7		
Residu	32	1014	36,21		
Tuna Cocok	15	570,125	38,00833333		
Kesalahan (Error)	19	443,875	29,59166667		

Catatan : F<sub>Tabel</sub> ditetapkan untuk  $\alpha = 0,05$



Gambar 1. Grafik Persamaan Regresi Antara Hasil Belajar dan AQ

Grafik 2. Grafik Persamaan Regresi Antara Hasil Belajar dan SE



Langkah selanjutnya adalah pengujian hotesis dengan analisis korelasi, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat terbukti secara empiris sehingga hipotesis dapat diterima atau bahkan ditolak.

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Korelasi Ganda Y atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisi Determinasi	F <sub>hitung</sub>	F <sub>Tabel</sub>
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> dan Y	0,846	71,57%	34,076	3,32

Berdasarkan tabel 6. di atas, pengaruh keberadaan AQ dan SE secara bersama-sama terhadap Hasil belajar didapatkan nilai persentase sebesar 71,57%, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Setelah mengetahui hubungan antar variabel, selanjutnya adalah mencari tingkat keeratan hubungan suatu variabel independent dengan variabel dependent menggunakan korelasi parsial.

- Koefisien Korelasi Parsial Antara Y dan X<sub>2</sub> Jika X<sub>1</sub> Dikontrol

Tabel 7. Koefisien Korelasi Parsial Antara Y dan X<sub>2</sub> Jika X<sub>1</sub> Dikontrol

Korelasi Antara	$\alpha$	dk	t <sub>hitung</sub>	t <sub>Tabel</sub>
Y dan X <sub>2</sub> Jika X <sub>1</sub> dikontrol	0,025 (two tail)	31	6,582	2,042

Karena t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (0,025;31) yaitu 6,582 > 2,042 maka pengujian hipotesis menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>

- Koefisien Korelasi Parsial Antara Y dan X<sub>1</sub> Jika X<sub>2</sub> Dikontrol

Tabel 8. Koefisien Korelasi Parsial Antara Y dan X<sub>1</sub> Jika X<sub>2</sub> Dikontrol

Korelasi Antara	$\alpha$	dk	t <sub>hitung</sub>	t <sub>Tabel</sub>
Y dan X <sub>1</sub> Jika X <sub>2</sub> dikontrol	0,025 (Two Tail)	31	2,640	2,042

Karena t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (0,025;31) yaitu 2,640 > 2,042 maka pengujian hipotesis menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>

## PENUTUP

Secara garis besar, kesimpulan pada penelitian ini dapat dijelaskan menjadi:

- Terdapat hubungan yang signifikan antara adversity quotient dengan hasil belajar dengan nilai t<sub>hitung</sub> = 6,108 > t<sub>tabel</sub> (0,025;32) = 2,042 pada taraf signifikansi nilai  $\alpha = 0,05/2$ .
- Terdapat hubungan yang signifikan antara self efficacy dengan hasil belajar dengan nilai t<sub>hitung</sub> = 10,870 > t<sub>tabel</sub> (0,025;32) = 2,042 pada taraf signifikansi nilai  $\alpha = 0,05/2$ .
- Terdapat hubungan yang signifikan antara adversity quotient dan self efficacy dengan hasil belajar dengan nilai F<sub>hitung</sub> = 34,076 dan F<sub>tabel</sub> = 3,35 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan dk<sub>pembilang</sub> = 2 dan dk<sub>penyebut</sub> = 34 - 2 - 1 = 31

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini. Penelitian ini didanai oleh Dra. Imas Ratna Ermawati, M.Pd



dan juga Dr.(Can) Tri Isti Hartini, M.Pd.

<sup>22</sup>**DAFTAR PUSTAKA**

- <sup>11</sup>Bandura, A., & Self-efficacy In, V. S. (1994). Ramachaudran (Ed.), <sup>11</sup>Encyclopedia of Human Behavior, 4, 71-81. Academic Press. New York., (Reprinted in H. Friedman[Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego. Academic Press. (1998).
- <sup>45</sup>Darmadi, H. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- <sup>42</sup>Robert, A. B., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial Edisi kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- <sup>6</sup>Shen, C. Y. (2014). A Study Investigating the Influence of Demographic Variables on Adversity Quotient. *The Journal of Human Resource and Adult Learning*, 10(1), 22-32.
- <sup>3</sup>Shivaranjani. .(2014). Adversity Quotient: One Stop Solution to Combat Attrition Rate of Women in Indian it Sector. *International Journal of Business and Administration Research Review*, 1(5), 182-189
- <sup>31</sup>Stoltz, P. G. (2005). *Adversity Quotient (Alih Bahasa: T. Hermaya)*. Grasindo. Jakarta.

# Imas Ratna Ermawati - HUBUNGAN ANTARA ADVERSITY QUOTIENT DAN SELF EFFICACY DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PBL TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA

## ORIGINALITY REPORT

39%

SIMILARITY INDEX

34%

INTERNET SOURCES

25%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://journal.upgris.ac.id">journal.upgris.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repo.iainbatusangkar.ac.id">repo.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
5	Dayana Sabila Husain, Darhim Darhim, Kurnandi Kurnandi. "KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU DARI ADVERSITY QUOTIENT DAN SELF-EFFICACY", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022 Publication	1%
6	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	1%

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha



7	Student Paper	1 %
8	<a href="http://journal.unpak.ac.id">journal.unpak.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://jurnalnasional.ump.ac.id">jurnalnasional.ump.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Edith Cowan University Student Paper	1 %
12	<a href="http://sipeg.unj.ac.id">sipeg.unj.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://digilib.stimaimmi.ac.id">digilib.stimaimmi.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://jurnal.fmipa.unila.ac.id">jurnal.fmipa.unila.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://www.jim.unsyiah.ac.id">www.jim.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://www.jurnal.unsyiah.ac.id">www.jurnal.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	1 %

19	journal.pg sdfipunj.com Internet Source	1 %
20	plj.ac.id Internet Source	1 %
21	pt.scribd.com Internet Source	1 %
22	Submitted to Surabaya University Student Paper	1 %
23	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
24	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	1 %
25	1library.net Internet Source	1 %
26	core.ac.uk Internet Source	1 %
27	nanopdf.com Internet Source	1 %
28	Ali Ismail. "Penerapan Model Pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA pada Pokok Bahasan Fluida", JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah), 2017 Publication	1 %

29

Yoga Budi Bhakti. "Evaluasi Program Model CIPP pada Proses Pembelajaran IPA", JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah), 2017

Publication

1 %

30

Yudha Nata Saputra, Yuspita Sari Dewi Mendrofa. "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Media Slide Presentasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa", Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja, 2021

Publication

1 %

31

journal.unj.ac.id

Internet Source

1 %

32

Ernawati Ernawati, Effendi Effendi. "Penerapan Lesson Study pada Pembelajaran Fisika Materi Perubahan Wujud Zat", JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah), 2017

Publication

1 %

33

www.bernas.id

Internet Source

1 %

34

zh.scribd.com

Internet Source

1 %

35

Submitted to Universitas Mataram

Student Paper

&lt;1 %

36	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	Pipit Apri Yanah, I Dewa Putu Nyeneng, Wayan Suana. "Efektivitas Model Flipped Classroom pada Pembelajaran Fisika Ditinjau dari Self Efficacy dan Penguasaan Konsep Siswa", JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah), 2018 Publication	<1 %
40	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
41	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id">jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://mahasiswa.mipastkipllg.com">mahasiswa.mipastkipllg.com</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
45	Ahmad Setia Budi. "Pengaruh Latihan Passing Bawah ke Dinding dan Berpasangan	<1 %

Terhadap Keterampilan Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 13 Tanjung Jabung Timur", Indonesian Journal of Sport Science and Coaching, 2021

Publication

46

Eka Maryam. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 9 Lubuklinggau", PENDIPA Journal of Science Education, 2018

Publication

<1 %

47

[adoc.pub](http://adoc.pub)  
Internet Source

<1 %

48

[digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)  
Internet Source

<1 %

49

[ejournal.polbeng.ac.id](http://ejournal.polbeng.ac.id)  
Internet Source

<1 %

50

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)  
Internet Source

<1 %

51

[fmi.or.id](http://fmi.or.id)  
Internet Source

<1 %

52

[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)  
Internet Source

<1 %

53

[repository.ubb.ac.id](http://repository.ubb.ac.id)  
Internet Source

<1 %

[enimariakemampuanberpikirkreatif.blogspot.com](http://enimariakemampuanberpikirkreatif.blogspot.com)

54

Internet Source

&lt;1 %

55

Mohammad Nasrudin. "HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI PANDEGLANG", QATHRUNÂ, 2019

Publication

&lt;1 %

56

Nenden Suciyati Sartika, Susti Rahmah Yulita. "Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis", GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika, 2019

Publication

&lt;1 %

57

Wita Kusuma Sari, Hanum Mukti Rahayu, Ari Sunandar. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA PADA MATERI VIRUS DI SMAN 01 KUBU KALIMANTAN BARAT", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2023

Publication

&lt;1 %

58

[repository.unp.ac.id](https://repository.unp.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off